



# Virus



# Gambaran umum virus

- Acellular
- Intracellular parasite
- Unable to split/reproduce without a host
- Unable to do a intrinsic metabolism
- No ribosome
- Very small

## **13.1 Relative Sizes of Microorganisms**

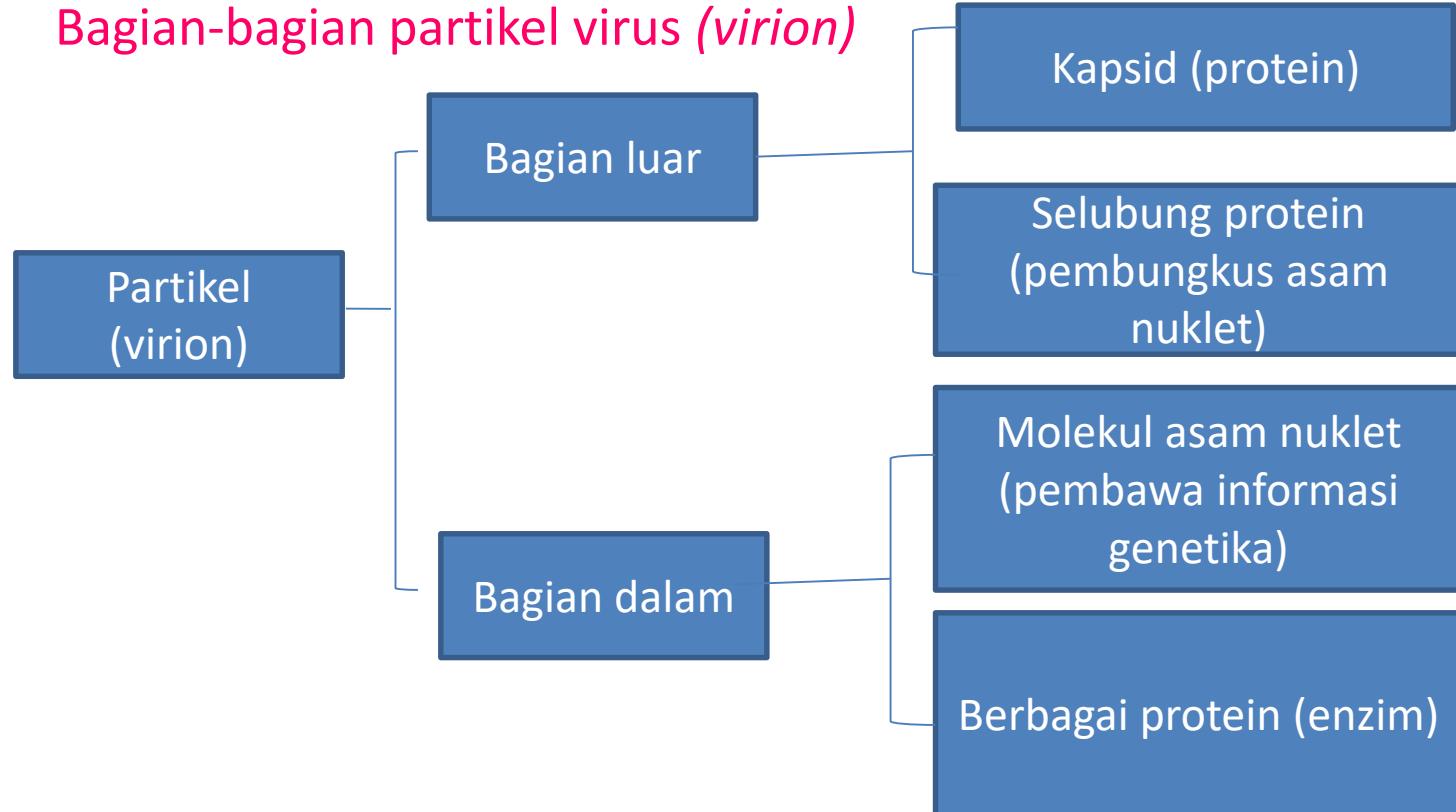
MICROORGANISM	TYPE	TYPICAL SIZE RANGE ( $\mu\text{m}^3$ )
Protists	Eukaryote	5,000–50,000
Photosynthetic bacteria	Prokaryote	5–50
Spirochetes	Prokaryote	0.1–2.0
Mycoplasmas	Prokaryote	0.01–0.1
Poxviruses	Virus	0.01
Influenza virus	Virus	0.0005
Poliovirus	Virus	0.00001

# Virions, Virus, dan Viroid

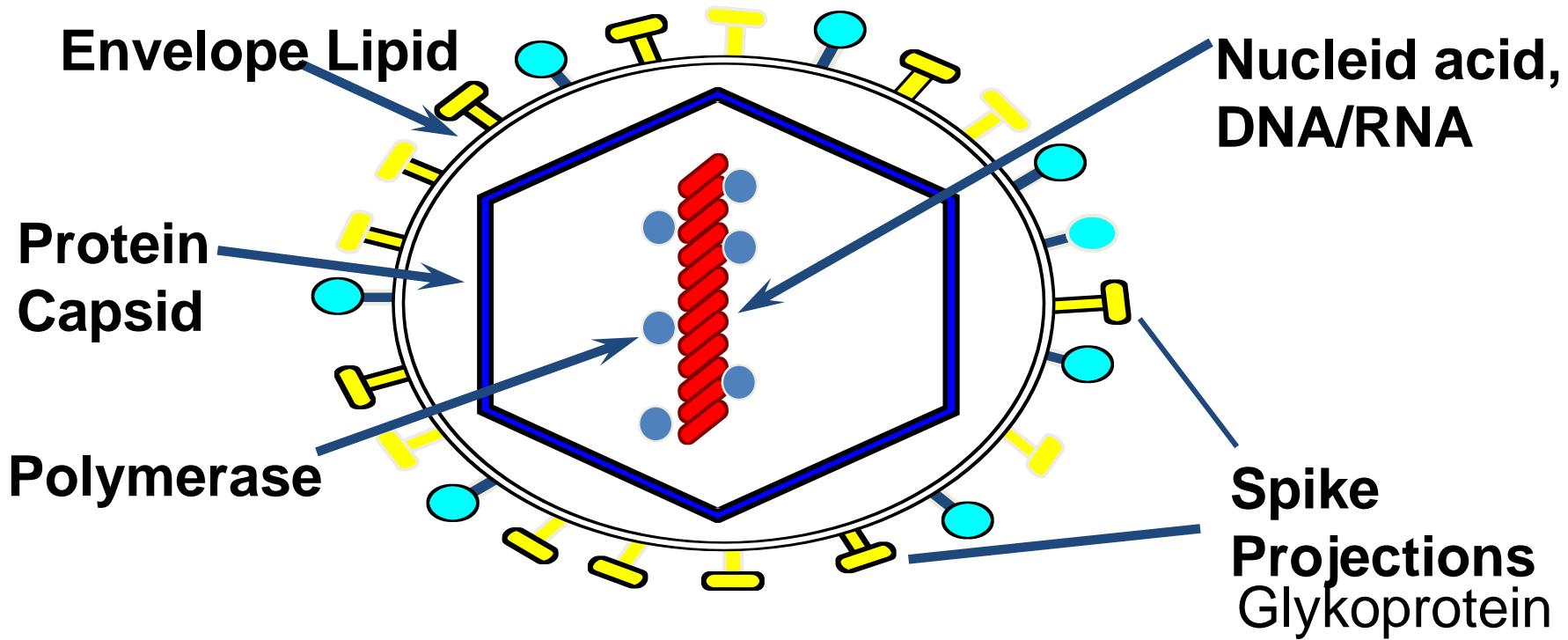
- virions
  - Outside the host cell
- virus
  - Inside the host cell
- viroid
  - *naked, infectious RNA/DNA molecules*

# 4. Struktur dan Fungsi

## Bagian-bagian partikel virus (*virion*)



# Virions Structure



# Virus structure

- ***capsid***
  - Protective protein, protects the genome (DNA/RNA)
  - Determine the type of cell that virion can infect, and responsible for cell infection
- **envelope** melapisi kapsid pada beberapa virus
  - Coat the capsid in some viruses
  - Originate from plasma membrane of the host cell
  - Contain encoded virus protein which responsible for host infection



# Genom Virus



**double-stranded  
DNA**



**double-stranded  
RNA**



**single-stranded  
RNA**



# Sejarah Penemuan Virus

1. Edward Jenner (1749-1823) adalah ilmuwan pertama yang berhasil menemukan vaksin mencegah penyakit cacar (variola). Penyakit cacar (variola) disebabkan virus.
2. Louis Pasteur adalah ilmuwan Perancis yang berhasil menemukan pusat infeksi penyakit terdapat pada otak dan medula spinalis.

## Sejarah Penemuan Virus



3. Adolf Meyer (jerman), 1883 adalah ahli mikrobiolog bahwa : daun tembakau berbintik-bintik kuning → organisme lebih kecil dari bakteri.



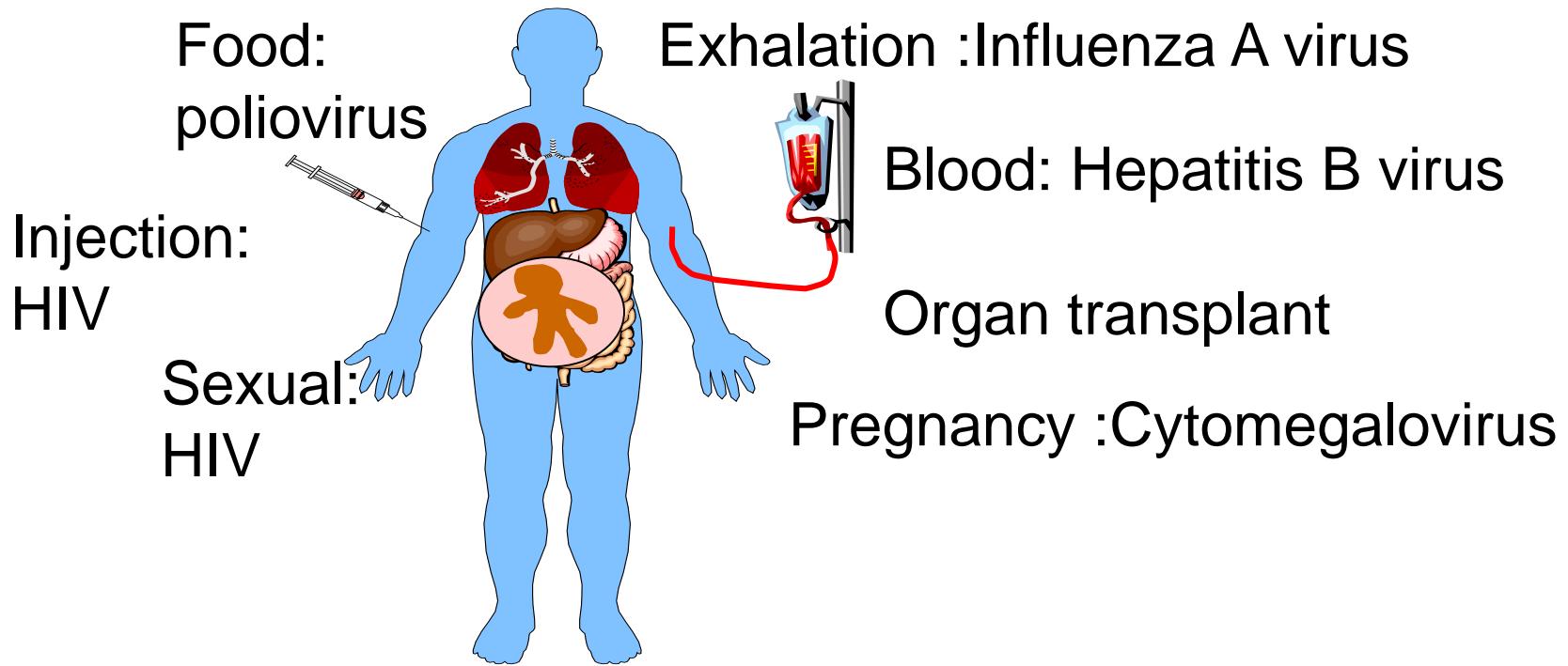
4. Dimitri Ivanowsky (Rusia), 1893. ahli botani → tanaman tembakau terkena penyakit mosaik.
5. Martinus Beijerinck, 1897.( Belanda) penyakit tembakau mengandung jasad hidup yang disebut virus dan tidak mati dengan alkohol



## Para Ilmuwan Penemuan Virus

6. Wendell Stanley (Amerika Serikat), 1935. Berhasil mengkristalkan virus di tembakau dan diberi nama TMV
7. Loffler dan Forsch (1897) ilmuwan dari Jerman Virus yang menyerang hewan yakni penyakit **kuku dan mulut** pada hewan ternak.
8. Reed (1900) menemukan virus menyebabkan penyakit demam berdarah pada manusia. Penyakit disebabkan **nyamuk Aedes aegypti**.
9. Laidraw dan Stuart Harris (1933-1936) Menemukan virus influenza.
10. Jonas Salk (1953) menemukan vaksin pencegah penyakit polio.

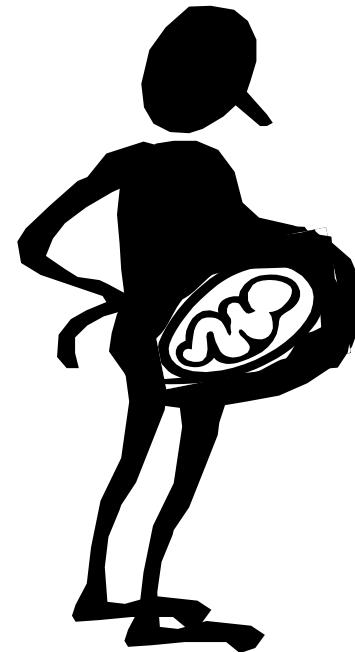
# Transmission pathways



# “Vertical transmission”

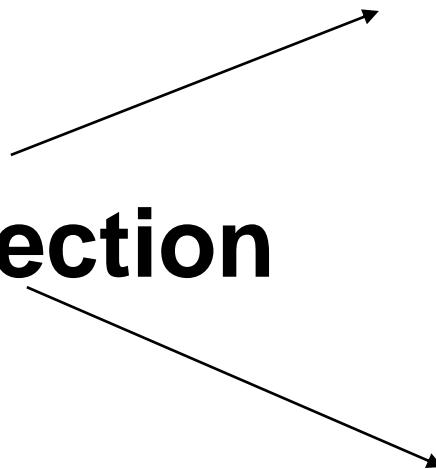
- Some viruses can pass through placenta
- Infection during pregnancy can damage the fetus

e.g. Rubella, Cytomegalovirus

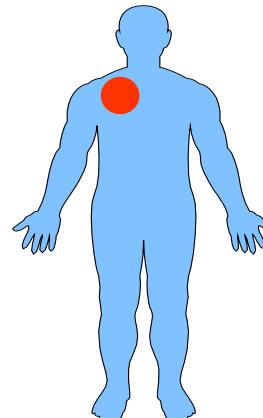


# Infection types

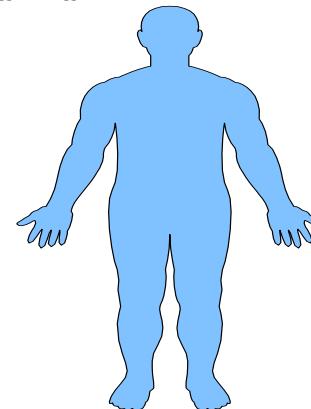
**Infection**



**local**



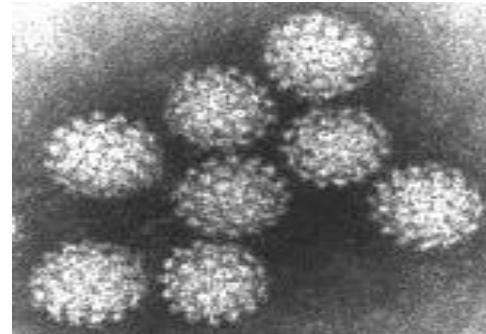
**spread**



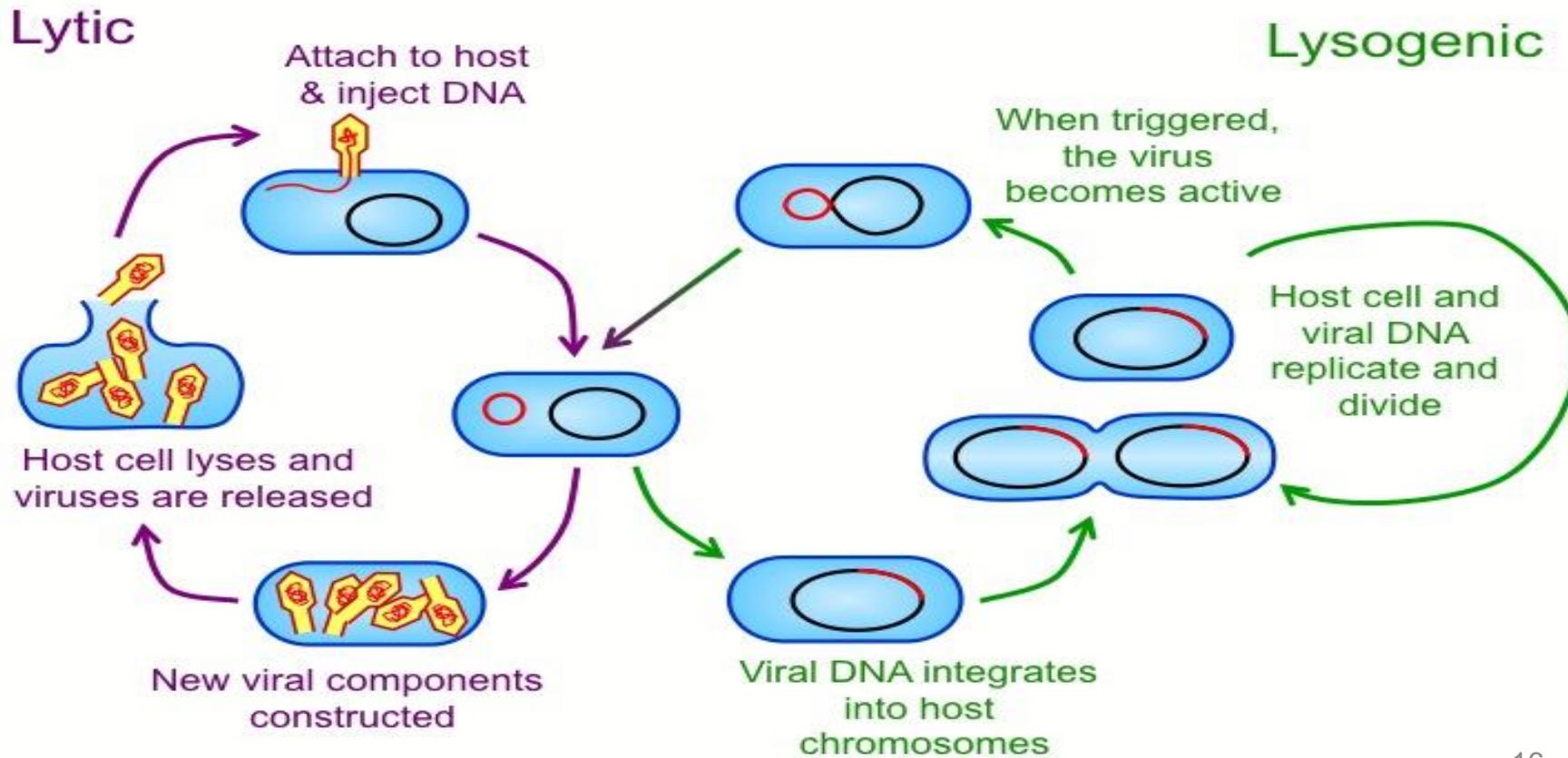
# After in the host cell :

Virus infection can be localized in certain tissues, where virus grow

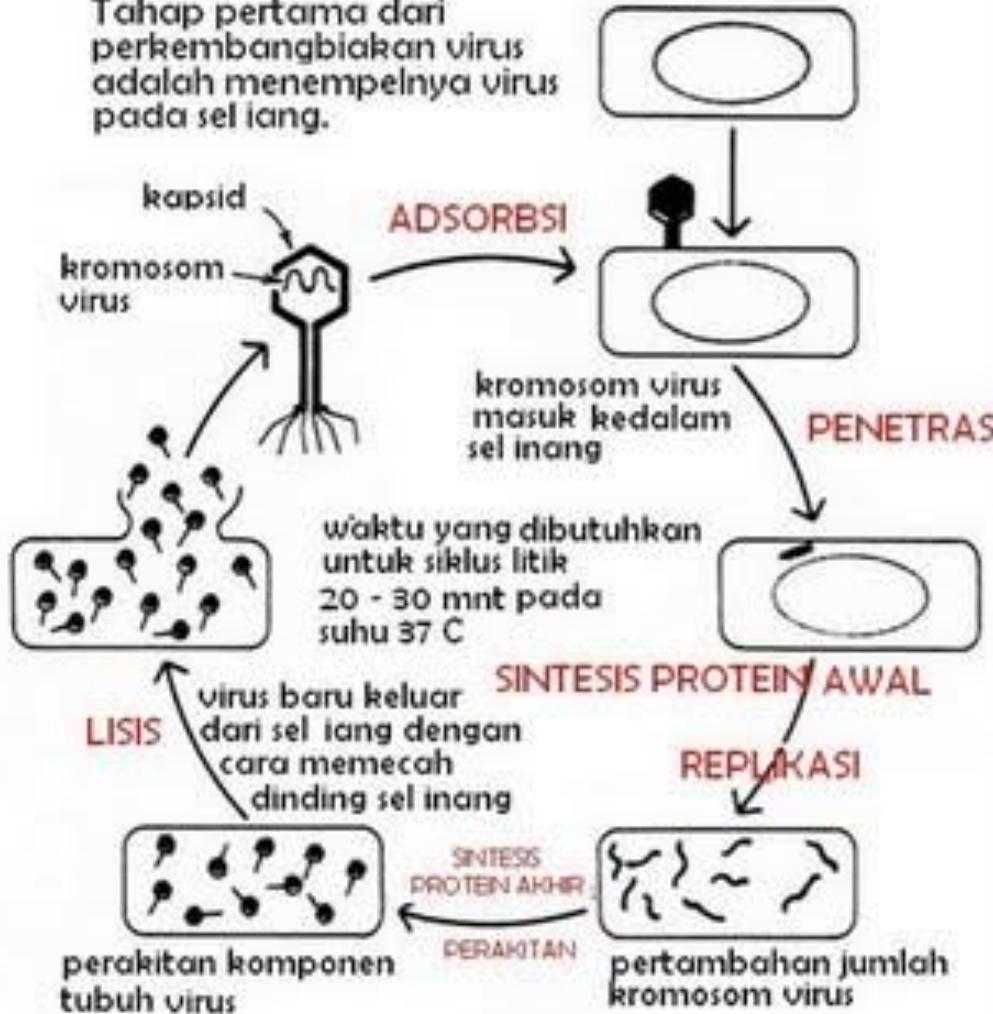
- e.g. Human papillomaviruses – skin
- Influenza (Paru-paru)



# Perkembangbiakan virus



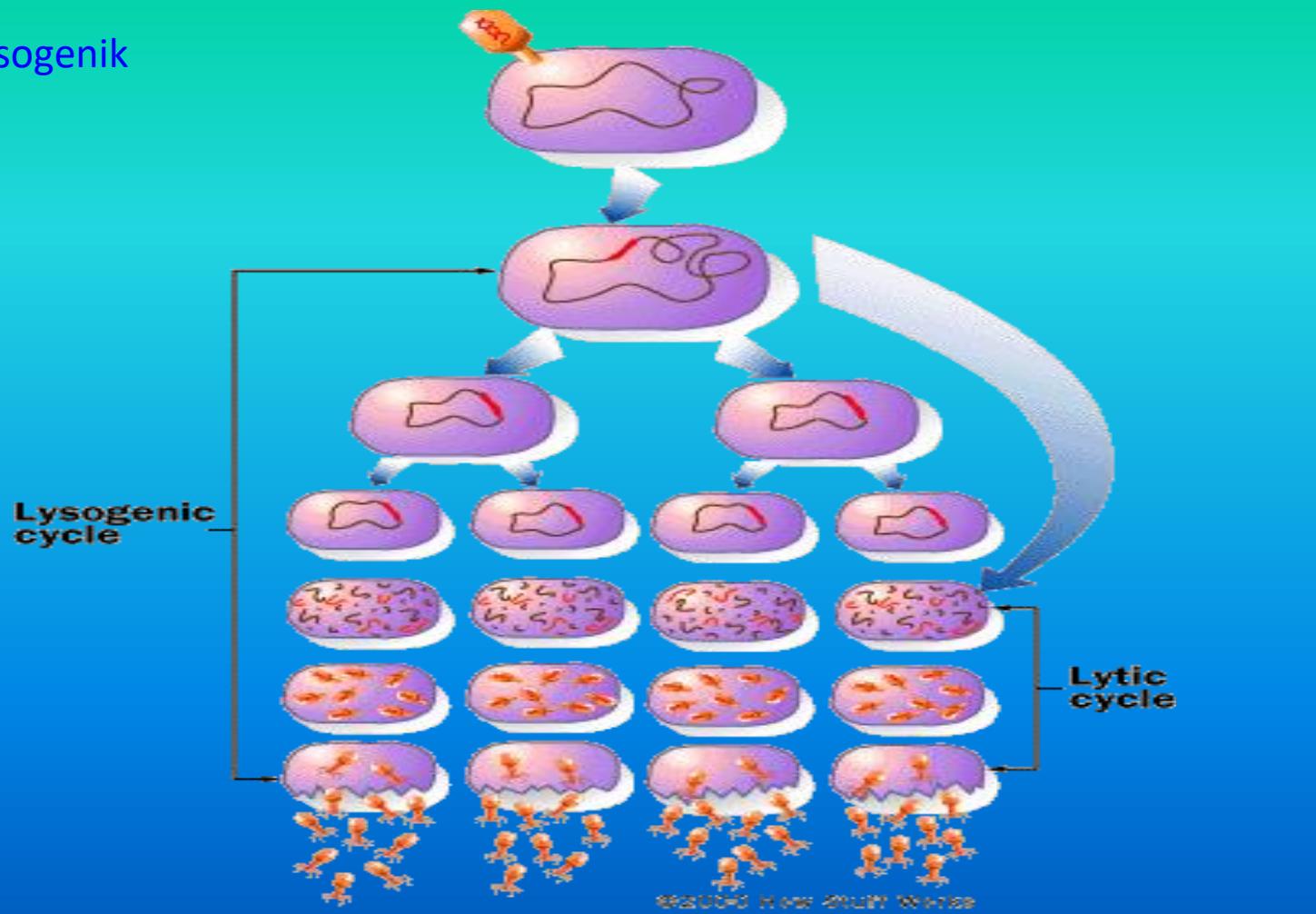
Tahap pertama dari perkembangbiakan virus adalah menempelnya virus pada sel iang.



Gambar 1 .Siklus Litik

Virus atau materi genetik yang masuk ke dalam sitoplasma sel inang

## 2. Siklus lisogenik



# Perbedaan antara Siklus litik dan lisogenik

No	Variabel Pembeda	Siklus Litik	Siklus Lisogenik
1.	Kondisi awal Bakteri (sel inang)	Non virulen	Virulen
2	Jumlah tahapan	5 tahap : adsorbsi, penetrasi, Sintesis, pematangan dan lisis	4 tahap : adsorbsi, penetrasi, pengabungan dan pembelahan
3	Kelanjutan siklus	Terhenti, karena sel inangnya rusak/mengalami lisis	Dapat dilanjutkan dengan siklus litik jika virulensi bakteri hilang
4	Kondisi akhir bakteri (sel inang)	Mengalami lisis (mati)	Tidak mengalami lisis (tidak mati)

# Klasifikasi Virus

Berdasarkan ada tidaknya selubung nukleokapsid

- Virus berselubung yaitu virus yang selubungnya terdiri dari lipoprotein dan glikoprotein, contohnya Poxvirus, Herpesvirus, Togavirus, Rhabdovirus, dan Paramyxovirus.
- Virus telanjang yaitu virus yang tidak memiliki selubung pada nukleokapsidnya, contohnya Papovirus, Adenovirus, Picornavirus, dan Reovirus.

## Berdasarkan sel inangnya

- Virus penyerang bakteri, misalnya virus T.
- Virus penyerang tanaman, misalnya TMV dan Tungro.
- Virus penyerang hewan, misalnya virus rabies dan flu burung.
- Virus penyerang manusia, misalnya polio, HIV, dan flu.

# Berdasarkan jenis asam nukleatnya

- Virus DNA yaitu virus yang asam nukleatnya berupa DNA, contoh *Parvovirus*.
- Virus RNA yaitu virus yang asam nukleatnya berupa RNA, contoh *Picornavirus*.

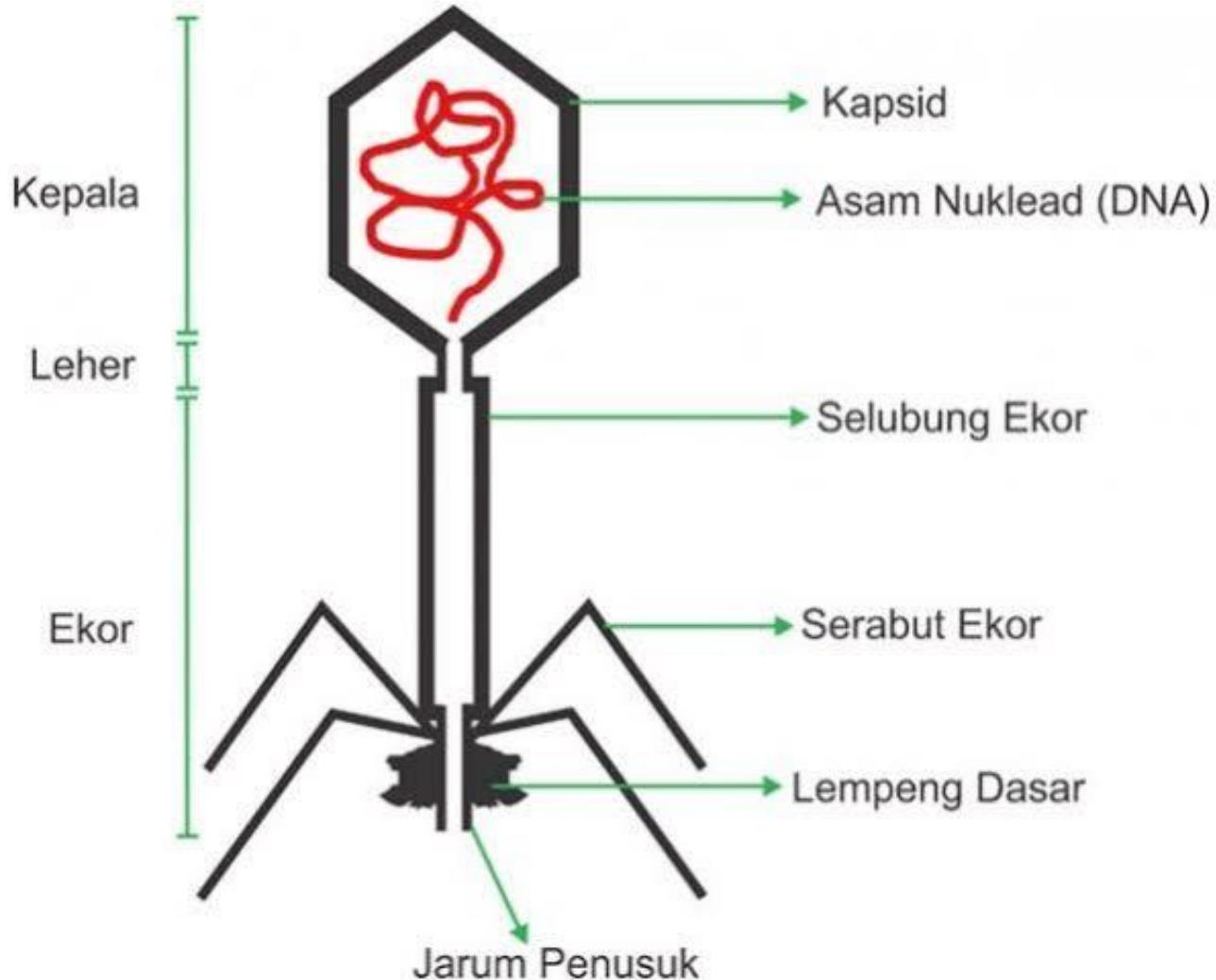
# Berdasarkan bentuk dasarnya

- Berbentuk batang, contohnya TMV (*Tobacco Mosaic Virus*).
- Berbentuk batang dan berujung oval seperti peluru, contohnya *Rhabdovirus*.
- Berbentuk bulat, contohnya HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) dan *Orthomyxovirus*.
- Berbentuk filamen atau benang, contohnya virus Ebola.
- Berbentuk polihedral, contohnya *Adenovirus*.
- Berbentuk seperti huruf T, contohnya bakteriofag, yaitu virus yang menyerang bakteri *Escherichia coli*.

# Virus diamati dg TEMs

<p>Diagram showing a helical capsid with RNA at the top and a capsomere of capsid below. Below the diagram is an electron micrograph showing two TMV particles. A scale bar indicates 40 nm.</p> <p><b>(a) Tobacco mosaic virus</b> has a helical capsid surrounding a single helical RNA molecule, with the overall shape of a rigid rod.</p>	<p>Diagram showing an icosahedral capsid with DNA at the top, protein spikes at the vertices, and capsomeres below. Below the diagram is an electron micrograph showing an adenovirus particle. A scale bar indicates 40 nm.</p> <p><b>(b) Adenoviruses</b> have an icosahedral capsid with a protein spike at each vertex (corner). The capsid, made up of capsomeres, contains double-stranded DNA.</p>	<p>Diagram showing an icosahedral capsid with RNA at the top, viral polymerase and protein complexes below, and a membranous envelope with glycoprotein spikes. Below the diagram is an electron micrograph showing an influenza virus particle. A scale bar indicates 40 nm.</p> <p><b>(c) Influenza viruses</b> have an outer envelope, studded with glycoprotein spikes, that contains eight double-helical RNA-protein complexes, each associated with a viral polymerase.</p>	<p>Diagram showing a complex capsid with a head containing DNA, a tail sheath, and tail fibers. Below the diagram is an electron micrograph showing a bacteriophage T4 particle. A scale bar indicates 40 nm.</p> <p><b>(d) Bacteriophage T4</b>, like other "T-Even" phages, has a complex capsid consisting of an icosahedral head and a tail apparatus. T4's double-stranded DNA is enclosed in the head.</p>
--	---	--	--

# Bakteriofag



# Manfaat Virus

- membuat vaksin protein agar terbentuk respon kekebalan tubuh untuk melawan penyakit.
- terapi gen melalui rekayasa genetika.
- Pengobatan secara biologis, yaitu dengan melemahkan atau membunuh bakteri yang bersifat patogen.
- Ilmuwan dari Inggris berhasil menginokulasi partikel virus dan mencampurnya dengan senyawa Fe atau besi untuk membuat kapasitor.
- Sebagai biopestisida
- Produksi interferon, yaitu senyawa yang mampu mencegah replikasi virus di dalam inang.
- Sebagai vektor pembuatan hormon insulin

# Virus identification

# Techniques to identify viruses

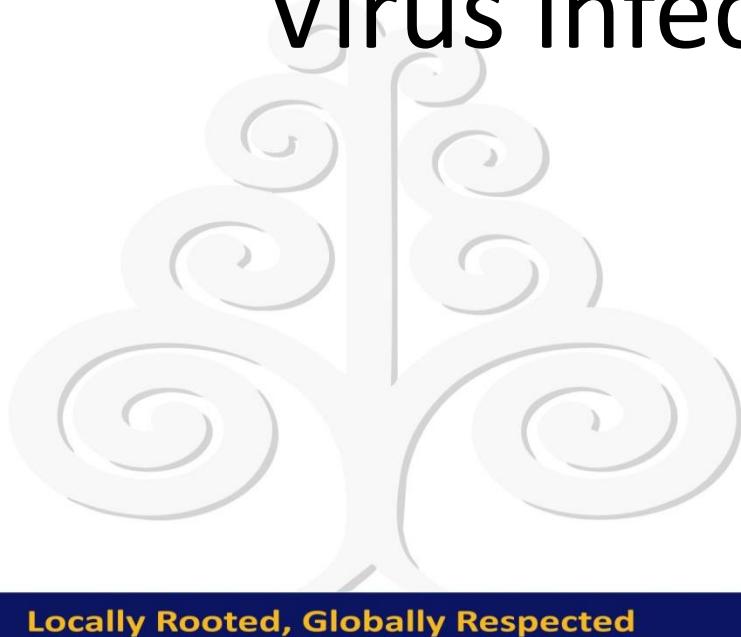
It can take a few hours to weeks to identify a virus

Techniques include:

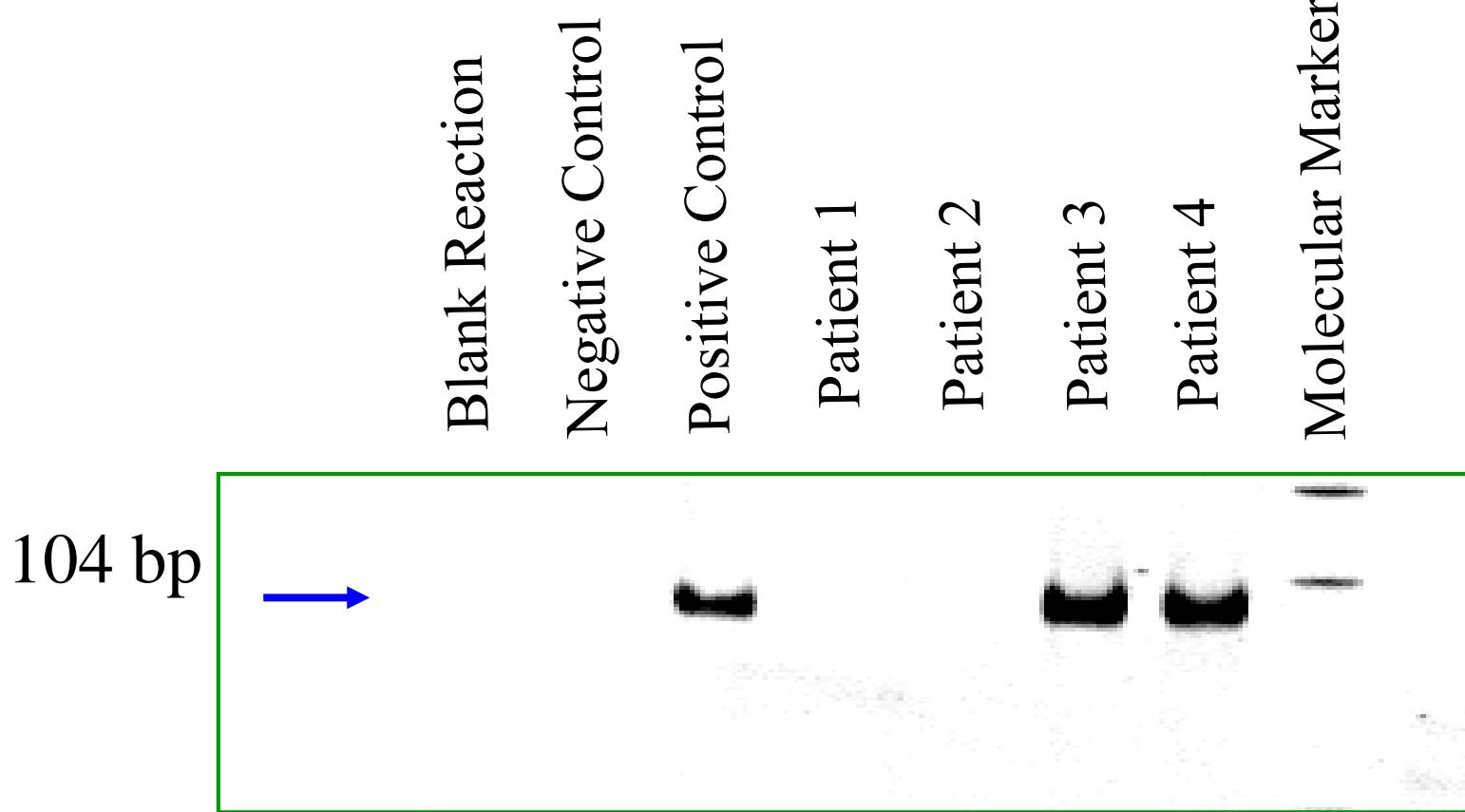
- PCR (single round) or nested/semi-nested PCR
- Real-time PCR
- Direct electronic microscopy
- Antigen capture
- Isolation
  - Long process
  - Gold standard for viruses that can be cultured



# Virus infection test by PCR



# Diagnostic PCR Amplification From Patient Samples





# Thank you

